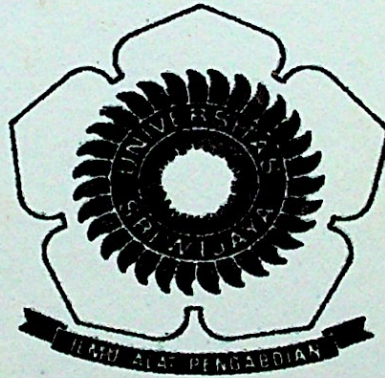


**HUBUNGAN PERSEPSI STRATEGI KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN DENGAN PERILAKU
PETANI PADI DI DESA SUNGAI BELIDA
KECAMATANLEMPUING JAYA**

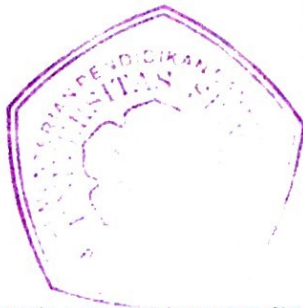
Oleh
BAHRINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012



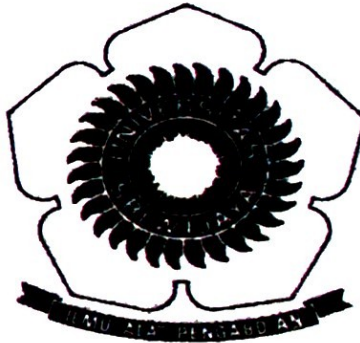
K.24589/25150

S
630.707.
Bah
4
2012
Q.1207480

**HUBUNGAN PERSEPSI STRATEGI KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN DENGAN PERILAKU
PETANI PADI DI DESA SUNGAI BELIDA
KECAMATANLEMPUING JAYA**

Oleh

BAHRAINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

RINGKASAN

BAHRAINI. Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya. (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **RISWANI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya pada bulan Oktober sampai dengan November 2011. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani, 2) Mengukur perilaku petani padi, 3) Menganalisis hubungan antara persepsi strategi komunikasi yang digunakan dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kasus untuk memperoleh gambaran tentang hubungan persepsi strategi komunikasi penyuluhan pertanian dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida, terhadap Kelompok Tani Karya Bersama yang berjumlah 27 orang yang diambil sebagai petani contoh. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung pada petani dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi strategi komunikasi penyuluhan pertanian termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan skor rerata 17,51. Hal ini menunjukkan bahwa cara yang digunakan oleh PPL dalam teknik penyampaian, pendekatan kepada sasaran dan indera penerima yang digunakan sudah tepat.

Perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan skor rerata 121,29. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran ketiga komponen perilaku petani (pengetahuan, keterampilan dan sikap) menunjukkan bahwa indikator perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya yang meliputi persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, dan panen sudah sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan r_s hitung $>$ r_s tabel yaitu $0,545 > 0,323$ maka tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan positif antara persepsi strategi komunikasi penyuluhan pertanian dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.

SUMMARY

BAHRAINI. Relations Perception of Agricultural Extension Communication Strategies With Behavior of Rice Farmers in Sungai Belida Lempuing Jaya. (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **RISWANI**).

The research was conducted in the Sungai Belida village Lempuing Jaya in October to November 2011. This aims of study to 1) Describe communication strategies used in delivering agricultural extension information to farmers, 2) Measuring the behavior of rice farmers, 3) Analyze the relationship between communication strategies used by the behavior of rice farmers in the Sungai Belida village Lempuing Jaya .

The research method used is a case study is method to obtain a picture of the relationship of agricultural extension communication strategy with the behavior of rice farmers in the Sungai Belida village , to Kelompok Tani Karya Bersama, totaling 27 people were taken as an example of farmers. The data collected are the primary data and secondary data. Primary data obtained directly from the farmer interviews using questionnaires and secondary data obtained from government agencies and literature studies.

The results showed that agricultural extension communication strategy included in the high criteria with a mean score of 17.51. This suggests that the means used by PPL in delivery technique, the approach to the target and the receiver senses that are used are correct.

Behavior of rice farmers in the Sungai Belida village Lempuing Jaya belong to the high criteria with a mean score of 121.29. This suggests that the results of measurements of the three components of the behavior of farmers (knowledge, skills and attitudes) suggests that behavioral indicators of rice farmers in the Sungai Belida village Lempuing Jaya which includes the nursery, land preparation, planting, fertilizing, weed control, pest and disease control, and harvest has been very good.

The results showed compute $r_s > r_s$ tables of $0.545 > 0.323$ then reject H_0 . This means that there is a positive relationship between perceptions of agricultural extension communication strategies with the behavior of rice farmers in the Sungai Belida Lempuing Jaya district.

**HUBUNGAN PERSEPSI STRATEGI KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN DENGAN PERILAKU
PETANI PADI DI DESA SUNGAI BELIDA
KECAMATANLEMPUING JAYA**

Oleh

BAHRAINI

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI STRATEGI KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN DENGAN PERILAKU
PETANI PADI DI DESA SUNGAI BELIDA
KECAMATANLEMPUING JAYA**

Oleh

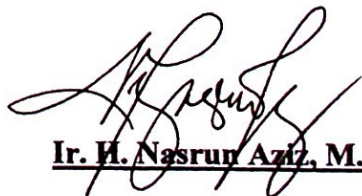
BAHRAINI

05071003018

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, Februari 2012



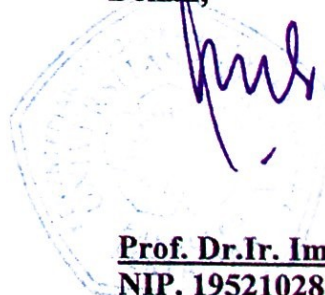
Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si

✶ Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Pembimbing II



Riswani, SP, M. Si



Prof. Dr.Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001

Skripsi berjudul “Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya” oleh Bahraini telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 7 Februari 2012.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Ketua	 (.....)
2. Riswani, S.P.,M.Si.	Sekretaris	 (.....)
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.	Anggota	 (.....)
4. Dr. Yunita, S.P.,M.Si.	Anggota	 (.....)
5. Selly Oktarina, S.P.,M.Si.	Anggota	 (.....)

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**



Ir. M. Yazid, M.Sc.,Ph.D.
NIP.19620510 198803 1 002

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi
Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian**




Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Inderalaya, Februari 2012

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bahraini', with a horizontal line underneath it.

Bahraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 September 1989 di Suka Pindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bariil Musyowiri dan Erna Rukiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Talang Balai Baru Kecamatan Tanjung Raja pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja selesai pada tahun 2004, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja selesai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Teknik Perbanyak Vegetatif Pada Tanaman Bugenvil (*Bougenvillea spectabilis (L) Wild*) Dengan Cara Grafting Di Desa Talang Balai Baru 2 Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini :

1. Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Riswani, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Dr. Yunita, S.P.,M.Si., dan Ibu Selly Oktarina, S.P. M.Si. selaku penguji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak Nopriadi, Amd., selaku PPL di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya yang telah membantu memberikan informasi selama proses penelitian.
4. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada keluargaku tersayang : ibuku, uju, adikku (mimbar dan iman), kak ji, dan keluarga besarku. Terima kasih tak terhingga untuk support yang telah kalian berikan.

5. Terima kasih juga untuk saudara-saudariku di WASILAH, yuk nani, kia, nofi, nurul, dek laili, kak arie, kak acha, dek lili, fiyah, yuk Mar, ari dan keluarga WASILAH lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih.
6. Terima kasih untuk keluarga JARIMATIKA, tante, ummi, om, fera dan siswa – siswiku yang selalu jadi tempat aku menghibur diri, apalagi hanya dengan melihat wajah lugu kalian.
7. Untuk Keluarga Besar KBL Harmoni, terima kasih untuk bantuan doanya. Maaf tidak bisa disebutkan satu per satu karena tidak cukup, hanya dibatasi 2 lembar.
8. Terima kasih buat teman-teman satu perjuangan buat tamat, ria, husni, edwin. Hmm, akhirnya kita menyanggah gelar Sarjana Pertanian juga setelah melewati segala rintangan. Buat wita, kia dan meli semangat ya...!! terima kasih untuk bantuan kalian..
9. Buat seluruh keluarga Jurusan Sosek FP Unsri terima kasih semuanya, semuanya akan indah untuk di kenang.

Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Komunikasi Pertanian	7
2. Konsepsi Media Komunikasi Pertanian	16
3. Konsepsi Unsur-unsur Komunikasi Pertanian	20
4. Konsepsi Perilaku Petani	24
5. Konsepsi Padi Sawah	27
B. Model Pendekatan	33
C. Hipotesis	34
D. Batasan-Batasan Operasional	34

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu	36
B. Metode Penelitian	36
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Pengolahan Data	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Keadaan Umum Daerah	46
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah	46
2. Keadaan Alam	46
3. Keadaan penduduk	47
4. Kesehatan	50
5. Sarana Penunjang dan Transportasi	51
B. Karakteristik Petani Contoh	51
1. Umur	52
2. Pendidikan	52
3. Jumlah Anggota Keluarga	53
4. Luas Lahan	53
C. Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	53
1. Teknik Penyampaian	54
2. Pendekatan Kepada sasaran	55

	Halaman
3. Indera Penerima	56
D. Perilaku Petani Padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	57
1. Pengetahuan	58
2. Keterampilan	61
3. Sikap	63
E. Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Prilaku Petani Padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas per indikator strategi komunikasi penyuluhan pertanian	40
2. Nilai interval kelas per indikator untuk pengetahuan	43
3. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk perilaku	44
4. Komposisi penduduk menurut umur di Desa Sungai Bellida, tahun 2010	47
5. Mata pencaharian penduduk Desa Sungai Belida, tahun 2010	48
6. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Sungai Belida, tahun 2010	49
7. Karkteristik petani Contoh di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	52
8. Skor rata-rata Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	54
9. Skor rata-rata teknik penyampaian dalam persepsi strategi komunikasi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	55
10. Skor rata-rata pendekatan kepada sasaran dalam persepsi strategi komunikasi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	56
11. Skor rata-rata indera penerima dalam persepsi strategi komunikasi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	57
12. Perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	57
13. Skor rata-rata pengetahuan petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	59
14. Skor rata-rata keterampilan petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	61

	Halaman
15. Skor rata-rata sikap petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	64
16. Hubungan persepsi strategi komunikasi penyuluhan pertanian dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	65
17. Tabulasi silang antara Persepsi Strategi Komunikasi dan perilaku petani di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	65

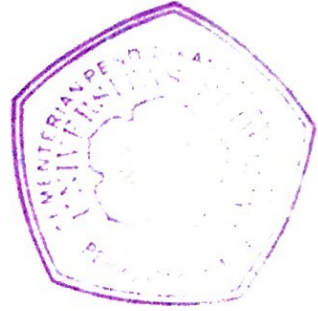
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Komunikasi Secara Sederhana.....	14
2. Proses Komunikasi Menurut Schramm	14
3. Model pendekatan secara diagramatik	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Lempuing Jaya	69
2. Peta Lokasi Wilayah Binaan Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	70
3. Identitas petani contoh Kelompok Tani Karya Bersama di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	71
4. Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	72
5. Skor rata-rata Persepsi Strategi Penyuluhan Pertanian di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	73
6. Skor rata-rata pengetahuan petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	74
7. Skor rata-rata keterampilan petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	75
8. Skor rata-rata sikap petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	76
9. Skor rata-rata perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	77
10. Tabulasi silang antara Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian dan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	78
11. Hubungan antara Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	79
12. Perhitungan uji Korelasi Spearman antara Persepsi Strategi komunikasi penyuluhan pertanian dan perilaku petani di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	80
13. Indikator Pengukuran Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya	82

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya dimana sebagian besar penduduknya menggunakan lahan di wilayah Indonesia sebagai lahan pertanian. Sektor lahan pertanian adalah sektor yang selama ini diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor ini mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Di negara berkembang yang sedang membangun kegiatan perekonomiannya pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Pembangunan di sektor pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan produksi saja melainkan memperbaiki kesejahteraan, kesehatan, sehingga secara bertahap pertanian dalam kegiatan penyuluh telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani (Suhardiyono, 1990).

Penyuluhan dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya. Penyuluhan yang demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal atau suatu sistem pendidikan diluar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang yang ditunjukkan cara-cara mencapai

sesuatu dengan memuaskan sambil orang itu tetap mengerjakan sendiri, jadi belajar sambil mengerjakan sendiri (Kartasapoetra, 1994).

Penyuluhan pertanian merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan hak azasi setiap warga negara. Untuk itu pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan dan terciptanya ketahanan pangan secara nasional (BP3K Lempuing Jaya, 2010).

Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk meningkatkan cara berusahatani yang baik dan menguntungkan, menaikkan taraf kehidupan dan kesejahteraan petani, penanganan kegiatan penyuluhan pertanian akan melibatkan kegiatan penyuluh dan kegiatan masyarakat tani yang memerlukan penyuluhan (Samsudin, 1992).

Peranan penyuluh pertanian lapangan adalah membantu petani membentuk pendapat yang tepat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang mereka perlukan dan juga dapat membantu petani menemukan, mengembangkan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang di hadapi oleh petani (Van Den Ben, 1999 dalam Febrira Kurnia, 2009).

Mengantisipasi kegagalan penerapan teknologi adalah lebih mudah daripada mengatasi masalah kegagalan penerapan teknologi oleh petani, karena kegagalan seringkali berakibat pada hilangnya kepercayaan. Kegagalan dalam penerapan teknologi seperti dikemukakan di atas, lebih banyak ditimbulkan oleh lemahnya antisipasi kemungkinan kegagalan yang diwujudkan dalam bentuk strategi

komunikasi yang tepat. Faktor yang sangat penting adalah pada khalayak sasaran yang lebih banyak dijadikan obyek daripada subyek pembangunan. Pemahaman terhadap khalayak, baik karakteristik personal, harapan-harapan dan keinginan-keinginannya, seringkali diabaikan oleh pelaku komunikasi pembangunan (baik peneliti maupun penyuluh).

Strategi komunikasi pembangunan akan berdampak positif apabila tujuan program pembangunan dapat tercapai dan perubahan perilaku khalayak sasaran sebagai tujuan akhir dapat diamati dan diukur. Pencapaian tujuan tersebut, menurut Hubies, *et al* (1995) dalam Hadi Agus Purbathin harus dicirikan dengan : (1) timbulnya kesadaran masyarakat untuk memahami manfaat inovasi, (2) perwujudan tindakan kongkret masyarakat dalam bentuk mengadopsi inovasi tersebut, dan (3) timbulnya sumberdaya manusia yang berkualitas sebagai akibat adopsi inovasi.

Berbicara tentang pemilihan strategi komunikasi pembangunan, maka hal-hal yang tercakup didalamnya meliputi : (1) alternatif pilihan strategi, (2) kondisi prioritas dan penunjang komunikasi pembangunan, (3) sasaran komunikasi pembangunan, (4) konsekuensi dari filosofi kegiatan. dan (5) upaya meningkatkan dampak ganda dari kegiatan yang dilakukan. Van De Ban dan Hawkins dalam Hadi Agus Purbathin (2008) menawarkan adanya tiga strategi yang dapat dipilih, yaitu rekayasa sosial, pemasaran sosial dan partisipasi sosial. Mengacu kepada tawaran pilihan strategi tersebut, sesungguhnya tidak ada strategi komunikasi pembangunan yang selalu efektif dan “baik” untuk semua kelompok sasaran, karena pilihan strategi tergantung motivasi penyuluh dan perlu memperhatikan kondisi kelompok sasaran lebih lanjut.

Keberhasilan penyuluhan bukan hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan saja. Bagaimana menyampaikan materi penyuluhan itu kepada para petani memegang peranan yang menentukan keberhasilan penyuluhan pertanian. Penyampaian materi penyuluhan ini biasanya disebut dengan Metode penyuluhan. Secara singkat metode penyuluhan pertanian dapat diartikan sebagai cara-cara penyampaian materi penyuluhan pertanian melalui media komunikasi oleh penyuluh kepada petani beserta keluarganya. Metode penyuluhan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan pendekatan yang kita lakukan. Secara umum berdasarkan pendekatannya metode penyuluhan ini dapat dibedakan berdasarkan langsung tidaknya komunikasi yang dilakukan, berdasarkan pendekatan kepada sasaran dan berdasarkan indera penerima.

Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya merupakan salah satu desa yang berlahan sawah tadah hujan, dengan adanya lahan tersebut penduduk memanfaatkannya untuk berusahatani padi varietas Ciherang, Ciliwung, IR42, mekongga, Inpari 13 dan VUB Hibrida. Desa Sungai Belida memiliki satu orang penyuluh yang merupakan penyuluh pendamping dan memegang 18 Kelompok Tani di Desa Sungai Belida. Berdasarkan program Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Lempuing Jaya yang akan menerapkan teknologi budidaya tanaman padi dengan sistem jajar legowo, maka setiap penyuluh yang bertugas harus membuat petani di masing-masing desa mau menerapkan sistem jajar legowo. Penyuluh menggunakan beberapa metode dalam melakukan aktivitas komunikasinya kepada petani, seperti teknik penyampaian dengan cara langsung kepada petani ataupun dengan cara tidak langsung. Melalui pendekatan perorangan,

kelompok ataupun secara massal. Serta dengan memanfaatkan indera penerima dengan melakukan demonstrasi ataupun peragaan. Aktivitas komunikasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di wilayah ini memanfaatkan sarana dan prasarana seperti media elektronik (radio) dan media cetak (brosur, leaflet, poster). Penyuluhan pertanian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap tujuan pembangunan pertanian melalui penyebaran informasi oleh penyuluh, petugas lapangan dan masyarakat pertanian, serta seluruh pemangku kepentingan kepada petani. Metode penyampaian materi oleh Penyuluh Pertanian pasti mempengaruhi perilaku setiap petani dalam melakukan usahatani. Maka peneliti ingin meneliti “Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah-masalah yang menarik untuk diteliti diantaranya adalah :

1. Bagaimana persepsi Strategi komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.
2. Bagaimana perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.
3. Bagaimana hubungan antara persepsi strategi komunikasi yang digunakan dengan perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan persepsi strategi komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.
2. Mengukur perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi strategi komunikasi yang digunakan terhadap perilaku petani padi di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain untuk lebih mengetahui bagaimana Hubungan Persepsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi Di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya. Selain itu juga sebagai acuan bagi pemerintah daerah Kecamatan Lempuing Jaya khususnya Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan untuk memilih strategi dan media yang digunakan, serta sebagai acuan bagi peneliti lain, khususnya yang berminat melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname. 2008. (online). (<http://azisturindra.wordpress.com/2009/11/25/budi-daya-padi-sawah/>). Diakses 7 Oktober 2011)
- [BP3K] Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. 2010. *Program Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Lempuing Jaya*. Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Lempuing Jaya. Ogan Komering Ilir
- Departemen Pertanian. 2008. *Budidaya Padi Sawah*. (online). (<http://cybex.deptan.go.id/budidaya-sawah>. diakses 5 Oktober 2011)
- Febriana, K. M. *Respon Petani Terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Hubungannya Dengan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Hadi, P. A. 2008. *Strategi Komunikasi Dalam Mengantisipasi Kegagalan Penerapan Teknologi Oleh Petani*. (Online). (<http://suniscome.50webs.com/data/download/025%20Strategi%20Komunikasi.pdf>, diakses 22 Juli 2011).
- Hasibuan, H. 2011. *Metode Penyuluhan Komunikasi Pertanian*. (Online). (<http://mediakomunikasipenyuluhanpertanian.blogspot.com/>, diakses 22 Juli 2011).
- Heckman dan Hunneryager. 1992. *Motivasi dan Perilaku*. Dahara Prize. Semarang.
- Husodo, S. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Maslow, Abraham. 1994. *Motivasi dan Kepribadian I*. Pustaka Binaman /Pressindo. Jakarta.
- Planck, Ulrich. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Pradiana, W dan Haryanto, Y. 2011. *Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor. Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
- Samsudin, U. 1992. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.

- Soekartawi, 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-press). Jakarta.
- Suharyanto, Rubiyo dan Jemmy Rinaldy. 2006. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petani Terhadap Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) *Conopomorpha cramerella* Snellen DI Kabupaten Tabanan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali.
- Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Susanto, A. 1974. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Binacipta. Bandung.
- Vardiansyah, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi; Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.